

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH
DI SMP NEGERI 5 MAJENE KABUPATEN MAJENE**

***THE PRINCIPAL'S TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AT SMP
NEGERI 5 MAJENE, MAJENE REGENCY***

Hadijah Sida¹⁾, Anshar ²⁾, Wahira³⁾

¹Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Jl. Bonto Langkasa, Kampus UNM
Gunung Sari Baru, Makassar – 90222

¹Email: Hadijahsida72@gmail.com

²Email: Ansarman69@gmail.com

³Email: wahira@unm.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui gambaran kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang meliputi: (a) Perhatian Individu (Individual consideration), (b) Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation), (c) Motivasi yang Memberikan Inspirasi (Inspirational motivation), (d) Pengaruh Ideal (Idealized influence). (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat kepemimpinan transformasional kepala sekolah Hasil penelitian menunjukkan Kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang meliputi: (a) Perhatian Individu (Individual consideration) adalah mampu memberikan dorongan dan perhatian khusus, (b) Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation) adalah memberikan pembinaan, (c) Motivasi yang Memberikan Inspirasi (Inspirational motivation) adalah penentuan visi dan misi sekolah, (d) Pengaruh Ideal (Idealized influence) adalah menjadi contoh bagi bawahannya. Faktor pendukung kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 5 Majene antara lain kerjasama, komunikasi terbuka, ide-ide kreatif dalam melakukan kegiatan-kegiatan inovatif, ketersediaan sarana dan prasarana, Visi dan misi, pengetahuan dan kemampuan, serta kedisiplinan. Faktor penghambat kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 5 Majene antara lain manajemen waktu yang belum terorganisir dengan baik oleh guru dan staf, masih ada beberapa guru yang tidak percaya diri dalam melaksanakan tugasnya, masih adanya kecemburuan sosial diantara para guru dan staf terhadap pemberian nilai KKG oleh kepala sekolah, keterbatasan waktu dalam melaksanakan semua program yang ada, dan masih ada beberapa guru yang melaksanakan tugas belajar untuk melanjutkan pendidikan yang tentunya meninggalkan tugas pokok.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah.*

Abstract

Hadijah Sida. 2020. Principal Transformational Leadership in SMP Negeri 5 Majene, Majene Regency. (Supervised by Ansar and Wahira).

This type of research is a descriptive case study. The purpose of this study is to find out: (1) To find out the picture of transformational leadership of school principals which includes: (a) Individual consideration, (b) Intellectual Stimulation, (c) Motivation that Provides Inspirational motivation), (d) Ideal influence (Idealized influence) in SMP Negeri 5 Majene. (2) To find out what factors support and hinder the transformational leadership of school principals in SMP Negeri 5 Majene, Majene Regency.. The results showed the transformational leadership of school principals which include: (a) Individual consideration is able to provide encouragement and special attention, (b) Intellectual Stimulation is to provide guidance, (c) Motivation that Provides Inspirational motivation) is the determination of the school's vision and mission, (d) Ideal influence (Idealized influence) is an example for subordinates. The supporting factors of the principal's transformational leadership at SMP Negeri 5 Majene include cooperation, open communication, creative ideas in carrying out innovative activities, availability of facilities and infrastructure, vision and mission, knowledge and abilities, as well as discipline. The inhibiting factors of school principal transformational leadership in Majene 5 Public Middle School include time management that has not been well organized by teachers and staff, there are still some teachers who are not confident in carrying out their duties, there is still social jealousy among teachers and staff towards giving KKG grades by the school principal, time constraints in carrying out all existing programs, and there are still some teachers who carry out learning tasks to continue their education, which of course leaves the main task.

Keywords: Transformational Leadership, Principal.

1. PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang bermutu harus berkorelasi dengan pelaksanaan pendidikan yang efektif. Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang dinaungi oleh sebuah lembaga organisasi. Salah satu lembaga yang dimaksudkan adalah sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat terlaksana ketika kepala sekolah kreatif dalam memilih gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan merupakan perilaku yang dipergunakan oleh kepala sekolah dalam mempengaruhi perilaku warga sekolah. Seorang kepala sekolah perlu mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional agar semua potensi yang ada di sekolah dapat berfungsi secara efektif. Hasil penelitian tentang kepemimpinan baik dalam bisnis, industry, pemerintahan, militer maupun institusi pendidikan dan organisasi *nonprofit* menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional jauh lebih efektif dibandingkan dengan kepemimpinan transaksional, Bass & Avilio. 1997., (Karwati & Priansa, 2016:187).

Karwati & Priansa (2016:163) “kepemimpinan kepala sekolah berkenaan dengan kemampuan dan kompetensi kepala sekolah, baik *hard skills* maupun *soft skills*, untuk mempengaruhi seluruh sumber daya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di sekolah”. Seorang kepala sekolah yang berhasil dalam melaksanakan tugas yang diembannya adalah kepala sekolah yang dapat memperlihatkan kemampuan profesionalnya sebagai pemimpin. Seorang kepala sekolah perlu menunjukkan sikap yang bersahabat, tenang, bersemangat, penuh pengertian, member tantangan menciptakan rasa aman, memiliki wawasan yang luas dan memahami visi dan misi sekolah, sehingga dapat mendukung tumbuhnya sikap loyal serta dukungan dari para guru atau staf terhadap kepala sekolah yang bersangkutan

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti kepemimpinan kepala SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene adalah salah satu kepala sekolah berprestasi ditingkat kabupaten sehingga di bawah kepemimpinannya mampu melakukan inovasi seperti menjadikan SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene sebagai seperti penghargaan sekolah ramah anak tingkat nasional, penghargaan adiwiyata tingkat provinsi, dan sekolah yang sudah berakreditasi A.

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dari seorang atau individu dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan yang dilakukan selama kurun waktu tertentu, Bungin (2015:19). Penelitian dalam hal ini digunakan untuk mengetahui kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kepemimpinan kepala sekolah dapat diuraikan kepemimpinan transformasional kepala SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene yaitu: 1) Gambaran kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene; 2) Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional kepala SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene

Berdasarkan Hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene tentang Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah yang dianalisis dari aspek Perhatian Individu (*Individual consideration*), Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*), Motivasi yang Memberikan Inspirasi (*Inspirational motivation*),

Pengaruh Ideal (*Idealized influence*) menggambarkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Temuan dari hasil penelitian gambaran kepemimpinan transformasional kepala SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene.

Hasil wawancara dengan beberapa informan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat efektivitas kepemimpinan transformasional kepala SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene adalah permasalahan keterbatasan waktu kepala sekolah dalam melaksanakan program yang ada.

(Karwati & Priansa, 2016) mengidentifikasi karakter seorang pemimpin transformasional yang *Individualized consideration* yaitu pemimpin mampu memahami perbedaan individual para bawahannya, pemimpin transformasional mau dan mampu untuk mendengar aspirasi, mendidik, dan melatih bawahan. Selain itu, seorang pemimpin transformasional mampu melihat potensi prestasi dan kebutuhan berkembang para bawahan serta memfasilitasinya

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Robbins & Judge, 2015) dalam stimulasi intelektual, pemimpin mendukung bawahan untuk memikirkan kembali cara kerja dan mencari-cari cara kerja baru dalam menyelesaikan tugasnya. Pengaruhnya diharapkan, bawahan merasa pimpinan menerima dan mendukung mereka untuk memikirkan cara-cara kerja mereka, mencari cara-cara baru dalam menyelesaikan tugas, dan merasa menemukan cara-cara kerja baru dalam mempercepat tugas-tugas mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bass dan Avilio (Wirawan, 2014) diartikan sebagai sejauh mana seorang pemimpin mampu mengkomunikasikan suatu visi yang menarik, mampu menggunakan symbol-simbol untuk memfokuskan usaha pengikut dan memodelkan perilaku yang sesuai. Pemimpin yang inspirasional mampu memberikan visi- visi tentang apa yang mungkin dan bagaimana memperolehnya. Pemimpin mampu meningkatkan makna dan mempromosikan harapan-harapan positif tentang kebutuhan-kebutuhan yang harus dikerjakan. Perilaku pemimpin inspirasional menurut Bass dapat merangsang antusiasme bawahan terhadap tugas-tugas kelompok dan mengatakan hal-hal yang menimbulkan kepercayaan terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bass (Wirawan, 2014) mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional yaitu mau mendengarkan dengan penuh perhatian masukan-masukan bawahan/pengikut serta secara khusus mau memperhatikan kebutuhan bawahan/pengikut akan pengembangan karir

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene secara keseluruhan berkriteria sangat baik. Ini menunjukkan kepala sekolah telah melaksanakan indikator-indikator kepemimpinan transformasional seperti perhatian individu (*Individualized consideration*), stimulasi intelektual (*Intellectual Stimulation*), motivasi yang memberikan inspirasi (*Inspirational motivation*), pengaruh Ideal (*Idealized influence*) terlaksana dengan sangat baik.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 5 Majene Kabupaten Majene.
 - a. Faktor pendukung antara lain kerjasama, komunikasi terbuka, ide-ide kreatif dalam melakukan kegiatan-kegiatan inovatif, ketersediaan sarana dan prasarana, Visi dan misi, pengetahuan dan kemampuan, serta kedisiplinan.

- b. Faktor penghambat antara lain manajemen waktu yang belum terorganisir dengan baik oleh guru dan staf, masih ada beberapa guru yang tidak percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sehingga masih butuh bimbingan dari kepala sekolah, masih adanya kecemburuan sosial diantara para guru dan staf terhadap pemberian nilai KKG oleh kepala sekolah, keterbatasan waktu dalam melaksanakan semua program yang ada, masih ada beberapa guru yang melaksanakan tugas belajar untuk melanjutkan pendidikan yang tentunya meninggalkan tugas pokok, dan kepala sekolah terkadang harus mengisi jam mengajar guru ketika ada guru yang terlambat masuk di kelas untuk mengajar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini sepenuhnya tidak terlepas dari tekad, kesabaran, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr.H.Anshar, M.Si, selaku pembimbing I dan Dr.Wahira.M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah bersedia membimbing dan menuntun penulis dari awal penelitian hingga tahap penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ismail Tolla.M.Pd, Dr. Sulaiman Samad, M.Si., dan Prof. Dr. Anshari, M.Hum., selaku penguji yang telah memberikan kritikan, masukan, dan saran demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Tidak lupa Bapak/Ibu di SMP Neg No.5 Majene atas segala bantuan selama peneliti melaksanakan penelitian. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

6. REFERENSI

- Arif Kurniawan, Muhammad. 2015. *Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Pengayaan "Cara Asyik Mengenal Bencana" Pada Materi Pembelajaran Keadaan Iklim Indonesia Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambu*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Burhan Bungin. 2015. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 2014. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, EDC*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaihatu, Thomas. S. 2012. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 8 No 1 Maret 2007.
- Kartini Kartono. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karwati, Eui dan Doni Juni Priansa. 2016. *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Miftah Thoha. 2015. *Kepemimpinan dan Manajemen, Devisi Buku Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2014. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari. 2012. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurkholis. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasinya*. Jakarta: Grasindo.